



**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN TASIKMADU
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

**NIA MEILYA PERMATA
NPM. 21601013059**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2020**



**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN TASIKMADU
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Progrogram Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**Nia Meiliya Permata
NPM. 21601013059**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2020**

ABSTRAK

Permata, Nia, Meiliya.2020. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang*. Skripsi. Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing I: Dr. Mohammad Afifulloh S. Ag. M.Pd. Dosen Pembimbing II: Dr. Fita Mustafida, M.Pd

Kata Kunci: Peran Kepala Madrasah, Kedisiplinan Peserta Didik.

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah merupakan pondasi yang sangat menentukan bagi pencapaian tujuan organisasi apapun dan bentuk apapun, begitu juga dalam bentuk pendidikan. Kepala madrasah mempunyai peran penting didalam suatu lembaga pendidikan. Maka hal ini kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang harus menghasilkan kualitas pendidikan yang baik, disamping itu kepala madrasah harus mampu mencetak peserta didik agar menjadi seseorang yang memiliki disiplin yang tinggi dan mengarahkan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang untuk selalu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Maka, untuk tercapainya tujuan pendidikan disinilah diperlukan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang. Dengan adanya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik maka akan meningkatkan berkembangnya potensi peserta didik sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul 'Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang'. Dengan fokus penelitian sebagai berikut: bagaimana kondisi kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang?, bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang?, Bagaimana kendala kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang?. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan kondisi kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang, untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang, untuk mendeskripsikan kendala kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan dilakukan dengan wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, laporan-laporan, agenda dan sebagainya .

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang. Kepala madrasah berusaha memperkuat peraturan madrasah dan pengetahuan untuk bersikap sesuai akhlakul karimah dengan melakukan pendekatan, pembiasaan dan memberikan keteladan, ajakan, peringatan dan pembinaan terhadap semua kalangan, menyusun mensosialisasikan serta menggerakkan peraturan/tata tertib dan melakukan monitoring, evaluasi terhadap kedisiplinan peserta didik. Maka dari itu kepala madrasah dan pihak madrasah harus lebih untuk meningkatkan tanggung jawabnya terutama dalam meningkatkan disiplin waktu karena erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dari situlah bisa membawa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Malang menjadi madrasah yang lebih berkualitas dan lebih baik.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan lembaga yang dapat diukur dalam hal pencapaian yang bersifat menyeluruh. Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu keunikan dan memiliki sebuah komitmen pendidikan juga adanya keunggulan tersendiri yang tidak ada pada organisasi lainnya. Karena pendidikan merupakan proses belajar atau penerimaan pengetahuan baru.

Kepala Madrasah mempunyai peran penting didalam suatu lembaga pendidikan, karena kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang harus menghasilkan kualitas pendidikan yang baik, disamping itu juga harus mencetak peserta didik agar menjadi seseorang yang memiliki Disiplin yang tinggi, dan mengarahkan peserta didik untuk selalu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian dengan adanya kepala madrasah di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang mempunyai peran yang sangat penting baik untuk peserta didiknya ataupun untuk pendidik dan karyawannya. Kepala madrasah MI Hidayatul Mubtadi'in malang sebagai pemimpin harus mampu menjadi panutan utama karena beliau memiliki tugas dan tanggungjawab besar yang harus dikembangkan dalam kesehariannya untuk mewujudkan visi dan misi madrasah. Kepala madrasah di Mi Hidayatul Mubtadi'in Malang sebagai pemimpin mampu menjadi tauladan, bersikap sesuai dengan syari'at agama dan perbuatandengan segala apa

yang sudah diterapkan oleh peserta didiknya. Agar madrasah dapat menciptakan kedisiplinan dan membangun mutu pendidikan yang bagus sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan. Jadi kepala madrasah bertanggung jawab penuh atas kegiatan yang ada di dalam pendidikan.

Kedisiplinan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat, kedisiplinan juga penting kaitannya dengan madrasah terutama mengenai disiplin waktu. Dengan adanya kedisiplinan sebagai proses pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan siswa ataupun lembaga. Dengan demikian kedisiplinan bukan merupakan sebuah proses yang mudah untuk digunakan dalam hal pencegahan. Maka dari itu arti yang sesungguhnya kedisiplinan lingkungan madrasah harus menumbuhkan perilaku disiplin kepada peserta didik guna menjaga agar siswa tidak menyimpang atau melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah.

Kurangnya tingkat kedisiplinan di Sekolah secara umum dapat disebabkan rendahnya tingkat kedisiplinan oleh Sumber daya Manusia. Faktanya di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Malang tingkat kedisiplinan sumber daya manusia memang sangat rendah. Banyak siswa yang masih kurang disiplin terutama terhadap waktu, Masih banyak siswa yang datang terlambat, telat mengikuti kegiatan yang ada di dalam Madrasah. Bahkan ada beberapa guru yang juga kurang disiplin misal: datang tidak tepat waktu ketika bel sudah berbunyi guru baru datang ketika ada kegiatan madrasah guru baru datang ketika siswa sudah lama menunggu ditempat kegiatan, Sehingga kejadian tersebut dapat

menurunkan tingkat kedisiplinan siswa terhadap waktu. Oleh karena itu salah satu rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dikarenakan kurangnya kesadaran guru terhadap pentingnya kedisiplinan di madrasah .

Akibatnya sebagian besar siswa mengabaikan apa itu kedisiplinan yang seharusnya dilakukan atau yang seharusnya sudah menjadi kewajiban mereka sebagai siswa. Karena dengan kedisiplinan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik khususnya bagi pendidik itu sendiri dan umumnya bagi lembaga tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin merupakan pendidikan yang bersifat formal salah satu lembaga pendidikan islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di kota malang. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Malang memiliki salah satu keunggulan dengan status akreditasi A dan faktanya sebagai madrasah yang mempunyai potensi tinggi dalam menanamkan nilai islami dan madrasah menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada kepala madrasah ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin mempunyai peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut melalui bimbingan kepondok pesantren oleh karena itu kepala sekolah memiliki hak dan kewajiban dalam menjalankan karakter kedisiplinan tersebut maka dari itu kepala madrasah harus mempunyai wewenang untuk mengawasi upaya kedisiplinan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin waktu kepada guru-guru, peserta didik dan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan Hasil Pengamatan di madrasah ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Malang pada tanggal 21 Oktober 2019 adanya beberapa peserta didik yang masih melakukan pelanggaran terhadap tata tertib madrasah, akan tetapi sebagian kecil yang melanggar tata tertib yaitu berjumlah 10 peserta didik. Dengan munculnya masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui, tindakan yang dilakukan dengan adanya masalah tersebut sebagai berikut:

1. Adanya peserta didik yang membuang sampah sembarangan sebanyak 4 peserta didik.
2. Peserta didik yang terlambat sekolah sebanyak 1 peserta didik.
3. Adanya peserta didik yang melakukan permainan pada jam pelajaran sebanyak 2 peserta didik.
4. Adanya peserta didik yang terlambat untuk melakukan jamaah dhuhur sebanyak 3 peserta didik.

Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan untuk membuat dan membentuk karakter peserta didik. Pada dasarnya di madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin para guru sangat berhubungan dengan peserta didik untuk mendidik dan mengajarnya. Perilaku, panutan, sikap dan semua apa yang sudah dilihat dan didengar dapat dicontoh oleh peserta didik sangat merespon dapat menyentuh ke dalam hati dan pengaruhnya akan terbawa oleh orang tuanya di rumah. Perilaku dan sikap yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut maka dari itu merupakan beberapa bagian dari upaya pendisiplinan peserta didik.

Dalam upaya penerapan disiplin pada suatu madrasah ditunjukkan kepada peserta didik supaya peserta didik mampu bersedia dengan rendah hati untuk memenuhi dan mentaati semua peraturan dan tata tertib yang sudah diterapkan. Selanjutnya tata tertib tersebut diterapkan melalui guru-guru kepada peserta didik, ketika pendidik tidak bisa mentaati peraturan yang sudah diterapkan oleh kepala madrasah maka dari itu kepala madrasah mampu menguasai semua norma yang sudah berlaku. Dalam hal ini bisa dibuat sebagai patokan paling utama untuk pencapaian dalam kedisiplinan.

Sehubungan dengan munculnya masalah tersebut, maka peneliti tertarik dan berusaha untuk memperkaya teori lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MI Hidayatul Muhtadiin Malang”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian dalam Konteks Penelitian yang secara khusus peneliti menjelaskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Muhtadiin Malang?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Muhtadiin Malang.
3. Bagaimana kendala Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Muhtadiin Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian, penelitian bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Malang.
2. Mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Malang.
3. Mendeskripsikan kendala Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian mampu memberikan suatu manfaat untuk orang lain dan untuk penulis itu sendiri. Adapun Manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan, pemikiran dan memberi pengetahuan baru bagi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, terutama bagi penulis.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis bagi peneliti yaitu :

- 1) Dapat digunakan sebagai alat pertimbangan untuk kepala madrasah dan guru serta peserta didik di madrasah ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Malang.
- 2) Dapat dijadikan bahan informasi terutama peneliti yang ingin menggali lebih dalam lagi tentang permasalahan yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini.

- 3) bagi peneliti sendiri dapat menambah pemikiran baru dalam mengembangkan diri sendiri.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, Penulis ingin menguatkan bahwa judul skripsi “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Malang”, Maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung sebagai berikut :

1. Peran Kepala Madrasah

Peran merupakan tingkah laku yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama yang memiliki perilaku atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kedudukan tertentu. Dalam peran kepemimpinan kepala madrasah di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang mempunyai kemenangan dan tanggung jawab dalam proses berlangsungnya kegiatan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari sudut pandang ketika kepala madrasah bekerja secara baik dalam setiap harinya yang mampu mendidik peserta didik dalam hal seperti melakukan pendekatan dan memberi motivasi agar peserta didik mampu melakukan kedisiplinan tanpa adanya dorongan. Kepala madrasah di MI Hidayatul Mubtadi'in Malang mempunyai tanggung jawab formal dapat diartikan dengan berbagai pendekatan: pengangkatan, pembinaan, tanggung jawab, dan pengetahuan yang luas.

Dalam hal ini kepala madrasah ibtidaiyah hidayatul mubtadiin malang untuk mewujudkan suatu keberhasilan dalam melakukan tugas yang diperankan sebagai pemimpin lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting diantaranya mengkoordinir guru, peserta didik dan karyawan lainnya, menggerakkan ketika ada kegiatan langsung, menyeimbangkan sumber daya yang tersedia. Kepala madrasah memberikan arahan ketika lembaga mengadakan suatu kegiatan sebagai contoh pendidik tidak boleh terlambat pada kegiatan berlangsung.

2. Kedisiplinan peserta didik.

Disiplin merupakan tata tertib yang sudah dilaksanakan melalui peraturan ketaatan (kepatuhan) kepada kelompok orang-orang tertentu. Sedangkan disiplin secara umum adalah sesuatu yang berkaitan dengan unsur moralitas (sopan santun) seseorang yang lebih ditekankan pada peraturan serta tata tertib yang sudah diterapkan melalui proses yang menyatakan nilai ketaatan dalam mentaati aturan yang sudah ditetapkan, kepatuhan terhadap orang tua di sekolah dan dirumah, kesetiaan menjaga nama baik madrasah, keteraturan melaksanakan ibadah dan ketertiban dalam melaksanakan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh madrasah ibtidaiyah hidayatul mubtadiin malang. Untuk mewujudkan keberhasilan kedisiplinan peserta didik di madrasah ibtidaiyah hidayatul mubtadiin malang, kepala madrasah menanamkan kedisiplinan dalam berbagai hal, terutama disiplin dalam beribadah dan disiplin mentaati peraturan yang sudah ditetapkan pada madrasah sebagai contoh sholat berjamaah tepat waktu, sebelum berdo'a membaca basmallah terlebih dahulu, tidak diperbolehkan membuang sampah



sembarangan dan memakai seragam yang sudah ditentukan. Jadi peserta didik sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan formal ataupun pendidikan yang dilembagakan. Dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bisa diragukan ketika tidak ada kehadiran pendidik yang profesional.



BAB VI

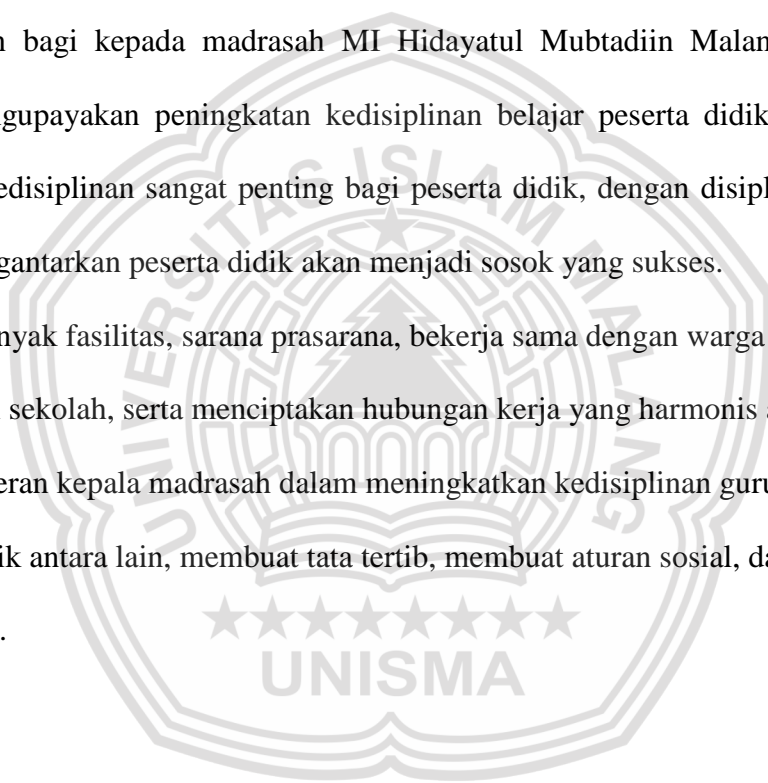
PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kondisi kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Malang sudah cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh kepala madrasah. Mulai dari kelas bawah sampai kelas atas ketika ada peserta didik yang masih kurang baik dalam hal disiplin, kepala madrasah mampu melakukan pendekatan, pengawasan dan mengontrol agar peserta didik berhasil untuk pencapaian pembelajaran.
2. Peran Kepala Madrasah di MI Hidayatul Mubtadiin Malang dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik yaitu memberikan keteladanan, ajakan, peringatan dan pembinaan terhadap semua kalangan, menyusun mensosialisasikan serta menggerakkan peraturan/tata tertib dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kedisiplinan peserta didik.
3. Kendala dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Malang yang dialami kepala madrasah adalah rendahnya kesadaran peserta didik, jauhnya jarak rumah peserta didik dengan sekolah, kurangnya alat transportasi, kurangnya sarana dan prasarana.

B. SARAN

1. Perlunya menggunakan tambahan metode dalam belajar proses penerapan kedisiplinan kepada peserta didik sejak dini supaya mempunyai antusias yang lebih dalam penanaman kedisiplinan yang diajarkan oleh guru. Misalnya dengan cara memuji anak ketika melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang ada, mungkin saja bisa meningkatkan sikap disiplin di sekolah.
2. Diharapkan bagi kepada madrasah MI Hidayatul Mubtadiin Malang untuk selalu mengupayakan peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik, karena memang kedisiplinan sangat penting bagi peserta didik, dengan disiplin maka sudah mengantarkan peserta didik akan menjadi sosok yang sukses.
3. Memperbanyak fasilitas, sarana prasarana, bekerja sama dengan warga sekitar lingkungan sekolah, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar guru dan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik antara lain, membuat tata tertib, membuat aturan sosial, dan lain sebagainya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin, Nata. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aufa.(2016).*Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 1 (2), 207.*
- Aulina, Choirun. N. (2013).*Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.
- Aziz, Irfan. M. (2019).*Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MI Attaraqie Malang*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Fadillah, N. (2018). *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fahrurrozi, Alfian. (2018). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Hasan, Iqbal. M. (2002).*Pokok- Pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafiis Indonesia.
- Juliantoro, M. (2017).*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.Jurnal al-Hikmah, Vol. 5(2), 26.*
- Knikmah, N. (2008). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Man Pasuruan*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Miles, Matthew B, Huberen, A Michel, & Salda, Jony. (2014). *Qualitative Data Analysis: edisi 3*. Sumber: Thousand Oaks, CA: Sage Publication.
- Moleong, Lexy.J. (2005).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Cet. 1)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mushaf Standar Indonesia.(2018). *AL- Qur'an dan Terjemahan dilengkapi Panduan Waqaf dan Ibtida'*. Jakarta: PT. Suara Agung

Mustafida, Fita, Maghfiroh, Fitri Lailatul & Sa'dullah, Anwar. (2019). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Tulisan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/indek>

Patoni, Ahmad. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu

Purwanto, A. (2008). *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak Kecamatan Sleman*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Semiawan, Cony. R. (2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.

Sinamora, B.(2012). *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.